

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sandy Siyoto dkk, 2015:17). Dan menurut Rahmatika dan Fajar (2019) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang fokus terhadap pengujian teori-teori dan membuktikan kebenaran teori melalui variabel penelitian dalam bentuk angka dan dianalisa data dengan proses statistika baik dengan perangkat lunak computer maupun manual.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang datanya bersifat angka yang akan menghasilkan interpretasi data, sesuai dengan bentuknya, data dari penelitian kuantitatif dapat dianalisis atau diolah menggunakan teknik perhitungan statistika atau matematika. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara menyebarkan kusioner atau angket kepada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Arikunto (2010:50) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang dilakukakan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu mengenai apa saja yang berbentuk atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat memperoleh informasi tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68) Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X), disebut juga dengan variabel bebas, variabel bebas merupakan salah satu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab atas perubahannya atau timbulnya suatu variabel dependen atau terikat (Sugiyonno, 2018 : 68). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Risiko dan Pengetahuan.
2. Variabel Dependen (Y), disebut juga variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018 : 68) Variabel terikat merupakan salah satu variabel yang dipengaruhi yang enjadi akibat, karena adanya

variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan berinvestasi emas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 12.317 Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi (Sugiyono 2017:16). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pendapat lain datang dari Hadi (2017) yang jumlahnya kutang dari jumlah populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas toleransi (1%)

$$n = \frac{12.317}{1 + 12.317(0,1)^2} = \frac{12.317}{1 + 123,17} = \frac{12.317}{124.17} = 99,192 \approx 99$$

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif. Dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara (Sugiyono, 2015:14). Data yang akan digunakan diperoleh dari penyebaran kuisisioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis guna mendapatkan informasi dari para responden yang akan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini yang berhubungan dengan persepsi risiko dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi emas.

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada. Fenomena social di sini telah dijelaskan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian seperti table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Ketentuan Instrumen Pengukuran Penelitian

| No | Jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Ragu-Ragu (RG) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu melalui google formulir dengan menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Rohmad & Supriyanto (2015:34) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan sebagai cara dalam memperoleh dari responden. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan sebagai bukti tertulis dalam pengolahan data penunjang penelitian.

G. Pengolahan Analisis Data

Pengolahan Analisis data menggunakan SPSS 20. SPSS merupakan program olah data statistic yang banyak digunakan untuk berbagai keperluan pengolahan data. Kepanjangan dari SPSS adalah *Statistical Product and Service Solution* (Vivi Herlina dkk, 2019:13). Pengolahan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yang menggunakan program SPSS versi 20, yaitu:

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu mengukur suatu variabel yang diteliti agar lebih mudah dalam memperoleh data. Suatu instrumen dikatakan baik apabila data yang didapatkan valid dan reliable. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Kuesioner bertujuan untuk mengungkap data mengenai variabel independen (X) yaitu pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan. Dan variabel dependen (Y) yaitu keputusan dalam berinvestasi emas dengan menggunakan pengukutan skala likert (sugiyono, 2019). Instrumen kuesioner/angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Skala |
|----------------------|--|--------|
| Persepsi Risiko (X1) | a. Risiko Finansial b. Risiko Psikologis c. Risiko waktu | Likert |

| | | |
|---------------------------------|--|--------|
| Pengetahuan (X2) | a. Pengetahuan karakteristik & jenis investasi emas b. Pengetahuan keuntungan dan manfaat investasi c. Pengetahuan kepuasan produk | Likert |
| Keputusan Berinvestasi Emas (Y) | a. Keamanan Investor b. Apa saja risikonya c. Perencanaan Masa Depan | Likert |

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apa saja yang ingin diukur secara valid atau secara tepat. Pengujian validitas tiap butirnya menggunakan analisis item. Yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor yang merupakan jumlahh setiap skor butir (Sugiyono, 2019 : 188). Menurut Masrum dalam (Sugiyono, 2019 :189) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, dapat meunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Berikut merupakan ketentuan dalam menentukan instrument tersebut valid atau tidak antara lain sebagai berikut: Jika r hitung $>$ daripada r table dengan taraf signifikansi 0,05 maka uji instrument kusioner tersebut dapat dikatakan valid, jika r hitung $<$ r table dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrument kusioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur berkali-kali agar menghasilkan data yang sama atau data yang konsisten dengan alat ukur yang akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah atau tetap. Pengujian reliabilitas digunakan secara internal *consistency*, yaitu menggunakan teknik *alpha cronbach*, jadi suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila *alpha cronbach* $>0,6$ dan dapat dinyatakan tidak reliabel apabila *alpha Cronbach* $<0,6$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi variabel bebas atau variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Dasar dari pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, model regresi merespon asumsi normalitas maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan jika data merambat menjauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak menanggapi asumsi normalitas, dan data dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov-test* dengan alat uji SPSS 20. Berikut kriteria uji dalam penelitian ini yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila sig. $>0,05$, dan data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. $<0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian jika nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian digunakan untuk menentukan apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu ke suatu observasi terhadap observasi lainnya (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas di dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari ketentuan berikut : jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, kemudian jika sig $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dalam pengujiannya. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas (independen) (Gujarati dalam Ghozali, 2013: 142).

4. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi berganda merupakan salah satu teknik analisis yang sering digunakan dalam mengolah data multivariabel. Analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya variabel kriterium, bila ada dua atau lebih variabel predictor dimanipulasi. Jadi analisis berganda akan dilakukan bila jumlah variabel predictor minimal dua (Gunawan, 2016).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan F hitung dengan F table. Dearajat kebebasan penyebut tersebut menggunakan $n-k$ atau jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabelnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut : data dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai $sig < 0,05$ dan nilai $F \text{ hitung} > F \text{ table}$, dan data dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai $sig > 0,05$ dan nilai $F \text{ hitung} < F \text{ table}$.

b. Uji Koefisien secara Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai signifikansi pada variabel bebas (independen) dalam memengaruhi variabel terikat (dependen) secara individu (parsial). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing

variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Dalam pengujian ini suatu variabel bebas dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel, dan variabel bebas dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai sig $> 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen), atau sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat. Uji determinasi ini bertujuan untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan nilai korelasi yang berkisar 0 sampai dengan 1. Apabila nilai berkisar 1 maka hubungan akan semakin erat dan jika nilai mendekati 0 maka hubungan akan semakin rendah. Kemungkinan hubungan antara dua variabel sebagai berikut: dua variabel tidak ada hubungan ($r=0$) hubungan antara dua variabel cukup kuat (nilai $r = \pm 0,5$) hubungan antara kedua variabel yang kuat (nilai $r = \pm 0,75$) Hubungan antara dua variabel yang sangat kuat (nilai $r = 1$).

H. Pedoman Kuesioner

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Levina Danuwati Rafidah, mahasiswi program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Emas. Kusioner ini merupakan salah satu bagian dari skripsi yang sedang saya teliti.

Dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan demi tercapainya hasil yang diinginkan. Pada kesempatan ini, saya memohon kesediaan dan kerjasama dari saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai salah satu responden dalam kusioner. Informasi yang diterima dari kusioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Oleh sebab itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujurnya. Atas kerjasama dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian

Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan kemudian berilah tanda list pada kolom pernyataan dan pertanyaan untuk jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

- a. STS : Sangat Tidak Setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. N : Netral
- d. S : Setuju
- e. SS : Sangat Setuju

2. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Asal Universitas :
- d. Prodi Jurusan :

3. Daftar Pertanyaan

Responden cukup mengisi jawaban dengan memberi tanda ceklis pada kotak-kotak yang tersedia, setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban.

Tabel 3.3 Persepsi Risiko X1

| No. | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Persepsi risiko tidak mendapatkan dividen/ keuntungan menjadi pertimbangan sebelum saya melakukan investasi | | | | | |
| 2 | Inflasi, kebijakan pemerintah dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi harga emas keseluruhan tertentu | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui harga emas dapat berubah sewaktu-waktu | | | | | |

Tabel 3.4 Pengetahuan (X2)

| No. | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya mengetahui tentang karakteristik dan jenis investasi emas | | | | | |
| 2 | Keuntungan yang saya peroleh dari berinvestasi emas menjadi pertimbangan saya | | | | | |
| 3 | Mengetahui adanya risiko dalam berinvestasi emas | | | | | |

Tabel 3.5 Keputusan Berinvestasi

| No. | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya berinvestasi emas dikarenakan aman | | | | | |
| 2 | Saya berinvestasi emas dikarenakan rendah risiko | | | | | |
| 3 | Saya berinvestasi emas sesuai dengan jangka waktu yang saya inginkan | | | | | |